

akan keluar dari neraka siapa saja yang mengucapkan laa-ilaaha illallah sedang dalam hatinya terdapat kebaikan seberat biji atom."(Bukhari, no. 6861).

Lalu bagaimana halnya dengan para wanita yang sudah mendapatkan gambaran jelas tentang keadaan nasib dari sebagian besar mereka ? Dosa apa yang menyebabkan mereka sampai terseret sedemikian rupa ? Kalau perbuatan dosa tersebut karena mencuri, berdusta, bergunjing, bahkan berzina, bukankah laki-laki juga tidak kalah dibandingkan mereka ?

Dalam perjalanan dakwah di lapangan, selalu saja pertanyaan demi pertanyaan itu muncul: Kenapa dan kenapa para wanita lebih banyak menjadi penghuni neraka dari pada kaum laki-laki ?

Sebagai pen-dakwah (da'i) terus berusaha untuk mencari jawaban terhadap "misteri" itu. Pasti ada dosa-dosa yang spesifik yang hanya bisa/terjadi oleh para wanita. Sebagian dari "misteri" itu sudah terjawab berdasarkan kepada hadits-hadits Nabi saw yang menyebutkan: Mereka mengingkari pemberian suami, mengingkari kebaikan. Seandainya kamu berbuat baik terhadap seseorang dari mereka sepanjang masa, lalu dia melihat satu saja kejelekan darimu maka dia akan berkata: 'aku belum pernah melihat kebaikan sedikitpun darimu'.(HR. Bukhari, no. 28).

Sebagian lagi terjawab melalui dialog dan diskusi tentang ayat-ayat dan hadits-hadits yang menyebutkan perihal batasan-batasan aurat para wanita muslimat, serta bagaimana pakaian yang seharusnya mereka pakai.

Tetapi di dapatkan pula sebuah persolan yang teramat pelik, yaitu bagaimana kesungguhan dan kehati-hatian wanita-wanita muslimah yang berkaitan dengan masalah HAIDH/MENSTRUASI ?

B. Haidh / Menstruasi

1. Pengertian Haidh

Allah Azza wa Jalla telah berfirman:

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَدَأَ الْحَيْضَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا بَعْضُهُنَّ مِنَ الْبَعْضِ وَمَنْ عَفَا وَأَسْفَحَا فُوَيْسِدٌ وَاللَّهُ الْعَظِيمُ
 وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَدَأَ الْحَيْضَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا بَعْضُهُنَّ مِنَ الْبَعْضِ وَمَنْ عَفَا وَأَسْفَحَا فُوَيْسِدٌ وَاللَّهُ الْعَظِيمُ

Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka Telah suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.(QS. Al-Baqarah/2:222).

Tsabit meriwayatkan dari Anas bin Malik bahwa:

أَنَّ نِسَاءَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذَا مَا ابْتَدَأَ الْحَيْضَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا بَعْضُهُنَّ مِنَ الْبَعْضِ وَمَنْ عَفَا وَأَسْفَحَا فُوَيْسِدٌ وَاللَّهُ الْعَظِيمُ
 أَنَّ نِسَاءَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذَا مَا ابْتَدَأَ الْحَيْضَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا بَعْضُهُنَّ مِنَ الْبَعْضِ وَمَنْ عَفَا وَأَسْفَحَا فُوَيْسِدٌ وَاللَّهُ الْعَظِيمُ

menorrhagia dan jika haid tidak keluar, maka ini disebut amenorhoe. Menorrhagia disebabkan oleh kelebihan berat badan dan kelemahan kondisi tubuh.¹⁰

Sedangkan Menstruasi atau haid atau datang bulan adalah perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Periode ini penting dalam hal reproduksi. Pada manusia, hal ini biasanya terjadi setiap bulan antara usia remaja sampai menopause. Selain manusia, periode ini hanya terjadi pada primata-primata besar, sementara binatang-binatang menyusui lainnya mengalami siklus estrus.

Pada wanita siklus menstruasi rata-rata terjadi sekitar 28 hari, walaupun hal ini berlaku umum, tetapi tidak semua wanita memiliki siklus menstruasi yang sama, terkadang siklus terjadi setiap 21 hari hingga 30 hari. Biasanya, menstruasi rata-rata terjadi 5 hari, terkadang menstruasi juga dapat terjadi sekitar 2 hari sampai 7 hari. Umumnya darah yang hilang akibat menstruasi adalah 10mL hingga 80mL per hari tetapi biasanya dengan rata-rata 35mL per harinya.¹¹

2. Bentuk dan Warna

Bentuk darah haidh, kental dan berwarna merah kehitam-hitaman serta panas¹². Selama darah itu masih keluar dari farji (kelamin wanita) maka haram melakukan shalat, puasa, membaca al-Qur'an menyentuh mushaf dan membawanya, masuk ke masjid, thawaf, bersetubuh, bersenang-senang antara pusat dan lutut. Sebaliknya bila sudah bersih sudah tidak keluar lagi, maka wajib bersuci dengan mandi dan kemudian melakukan kewajiban seperti shalat dan kewajiban lainnya.

3. Masa/waktu

Pada wanita siklus menstruasi rata-rata terjadi sekitar 28 hari, walaupun hal ini berlaku umum, tetapi tidak semua wanita memiliki siklus menstruasi yang sama, terkadang siklus terjadi setiap 21 hari hingga 30 hari. Biasanya, menstruasi rata-rata terjadi 5 hari, terkadang menstruasi juga dapat terjadi sekitar 2 hari sampai 7 hari. Umumnya darah yang hilang akibat menstruasi adalah 10mL hingga 80mL per hari tetapi biasanya dengan rata-rata 35mL per harinya.¹³

Adanya perbedaan waktu haidh itu berdasarkan istiqrô' (penyelidikan antara suci dan haidhnya wanita) bukan suatu kepastian.

Semoga, makalah ini menambah wawasan bagi wanita muslimah sekaligus mengangkat citra kemuliaan para wanita di sisi Allah Swt. dan di tengah masyarakat lingkungannya,

¹⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/Siklus_haid (dikutip, 23 Januari 2012)

¹¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Menstruasi> (dikutip, 23 Januari 2012)

¹² Moch Anwar, Fiqh Islam terjemah Matan Taqrib, hal. 35

¹³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Menstruasi> (dikutip, 23 Januari 2012)

DAFTAR PUSTAKA

- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*, Beirut: Darul Fikr, 1994
- Imam al-Bukhari, *Shoheh al-Bukhari*, Beirut: Darul Fikr, 1981
- Imam Muslim, *Shoheh Muslim*, Beirut: Darul Fikr, 1988, cet. Ke-1
- Abdul Halim Mahmud, *Al-mar'atul Muslimah wa Fiqhud-Da'wah Ilallah*, Cairo, Darul Wafa', 1991
- Sayid Sabiq, *Fiqhus Sunnah*, Jeddah, Al-Maktabah al-Khadamat al-Haditsah, tanpa tahun
- Imam An-Nawawi, *Shoheh Muslim bi Syarhin Nawawi*, pentahqiq: Muhammad Fuad Abdul Baqi, Dr., Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, 1995, cet. Ke-1
- Ibrahim Mustafa, Ahmad Hasan Az-Ziyat, et al, *Al-Mu'jam al-Wasit*, Istanbul: alMaktabah al-Islamiyah, tanpa tahun
- Abdurrahmah Muhammad Abdullah ar-Riva'i, Dr., *Tuntunan Haidh, Nifas dan Istihadha(terjemah)*, Jakarta, Mustaqim, 2006
- Hamka, Prof, DR., *Kedudukan perempuan dalam Islam*, Jakarta, Panji Mas, 1996
- Mansour Fakhri, Ratna Megawangi, et al, *Membincang Feminisme*, Surabaya, Risalah Gusti, 2000
- M. Natsir, *Fiqhud Da'wah*, Jakarta, Yayasan Capita Selecta, 1996
- Moch. Anwar, *Fiqh Islam Tarjamah Matan Taqrib*, Al-Ma'arif Bandung 1983
- "PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI
MENGUNAKAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING**